

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti akan merancang model *Human Capital* pada Fakultas Teknik Untirta berdasarkan lima variabel, yaitu *Individual Capability*, *Individual Motivation*, *Leadership*, *The Organizational Climate*, dan *Workgroup Effectiveness*. Kelima variabel tersebut akan dihubungkan dengan kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta. Variabel tersebut didapatkan dari teori sumber daya manusia yang dijabarkan oleh Mayo (2000). Setiap variabel akan dilihat pengaruhnya masing-masing terhadap kinerja manusia atau lebih tepatnya pada dosen Fakultas Teknik Untirta. Instrumen penelitian berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel *Human Capital* terhadap variabel kinerja dosen. Dimensi-dimensi dalam variabel *Human Capital* akan diolah datanya berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada sampel dosen Fakultas Teknik Untirta. Dimana studi kasus penelitian ini adalah dalam rangka mendukung terwujudnya UNTIRTA sebagai *Healthy, Integrated Smart and Green (Hlt'S Green) University*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif kuantitatif karena melakukan penyebaran kuesioner menggunakan *skala likert*. Serta pengolahan data yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Priadana dan Sunarsi, 2021). Pengolahan data penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS yaitu teknik analisa statistik dibantu dengan *software SMARTPLS*. Variabel dalam penelitian ini adalah komponen dari *Human Capital* yang terdiri dari lima komponen yang nantinya akan menjadi variabel independen. Lima variabel tersebut yakni *Individual Capability* (X1), *Individual Motivation* (X2), *Leadership* (X3), *The Climate Organization* (X4), dan *Workgroup Effectiveness* (X5). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta (Y).

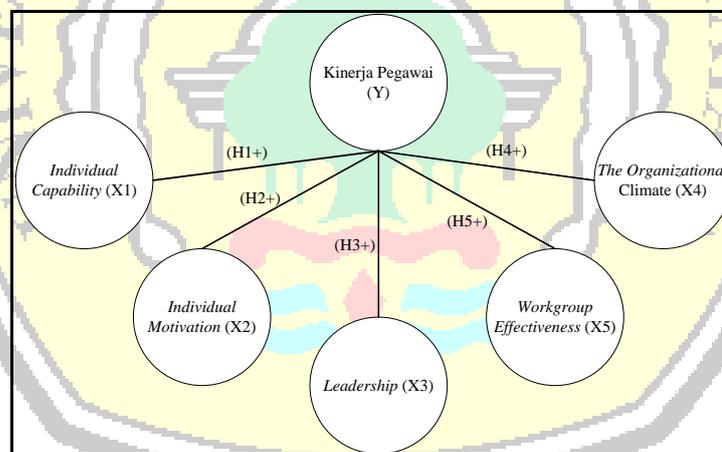
**Tabel 1. Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Rujukan
	<i>Individual Capability</i> (X1)	Saya memahami tugas dan fungsi sebagai dosen (C1.1)	
		Saya memahami Rencana Pembelajaran Semester (C1.2)	
		Saya memiliki kompetensi pendidikan dan pengajaran guna menunjang pencapaian visi Untirta (C2.1)	
		Saya memiliki kompetensi penelitian dan pengembangan guna menunjang pencapaian visi Untirta (C2.2)	
		Saya memiliki kompetensi pengabdian pada masyarakat guna menunjang pencapaian visi Untirta (C2.3)	
<i>Individual Motivation</i> (X2)	Saya ingin mengembangkan kemampuan selama bekerja guna menunjang visi Untirta (M1.3)		
	Saya mendapatkan apresiasi atas kinerja saya (M2.1)		
	Peningkatan pengetahuan dalam bekerja merupakan hal penting demi keterwujudan visi Untirta (M2.2)		
<i>Human Capital Leadership</i> (X3)	Saya memiliki hubungan baik dengan pimpinan (L1.1)		
	Saya dapat mengikuti arahan pimpinan dalam mewujudkan <i>Healthy, Integrated Smart and Green University</i> (L1.2)		
	Saya memahami dengan mudah visi Untirta mengenai <i>Healthy University</i> (L2.1)		
	Saya memahami dengan mudah visi Untirta mengenai <i>Integrated Smart and Green University</i> (L2.2)		
<i>The Organizational Climate</i> (X4)	Manajemen Fakultas Teknik Untirta memberikan jaminan atas kesejahteraan saya sebagai dosen (O1.1)		
	Manajemen Fakultas Teknik Untirta memberikan kenyamanan kepada saya untuk dapat bekerja dengan baik guna menunjang visi Untirta (O2.2)		
	Manajemen Fakultas Teknik Untirta mendorong kami untuk mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat (O2.1)		
	Manajemen Fakultas Teknik Untirta mendorong kami untuk mampu menerima tugas dan tanggung jawab serta dapat diberi kepercayaan (O2.2)		
	Banyak jumlah mata kuliah sudah sesuai dengan bidang keilmuan (W1.1)		
<i>Workgroup Effectiveness</i> (X5)	Banyak jumlah penelitian sudah sesuai dengan bidang keilmuan (W1.2)		
	Banyak jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah sesuai dengan bidang keilmuan (W1.3)		

(Mayo, 2000)  
dalam (Putra et al, 2015)

		Kegiatan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan baik (W2.1)	
		Pelaksanaan penelitian dan pengembangan selaras dengan visi Untirta (W2.2)	
		Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat selaras dengan visi Untirta (W2.3)	
		Hasil pekerjaan yang saya capai sesuai dengan apa yang saya rencanakan (Y1.1)	
		Hasil pekerjaan yang saya capai mendapatkan pengakuan dari atasan (Y1.2)	
		Saya merasa puas atas apa yang telah saya lakukan dalam menyelesaikan pekerjaan (Y3.1)	
Kinerja	Kinerja Dosen (Y)	Saya merasa puas atas pemberian wewenang kepada saya untuk menyelesaikan pekerjaan (Y3.3)	(Hasibuan, 2012) dalam (Dita, 2016)
		Dalam menghadapi persoalan penyelesaian pekerjaan, saya melakukan analisis untuk mencari solusi (Y4.1)	
		Setelah menyelesaikan pekerjaan, saya melakukan evaluasi terhadap apa yang telah saya kerjakan (Y4.2)	
		Setelah saya menyelesaikan pekerjaan, saya membuat laporan untuk atasan saya (Y4.3)	

Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian beserta dengan hipotesis penelitian.



**Gambar 1. Model Konseptual Awal**

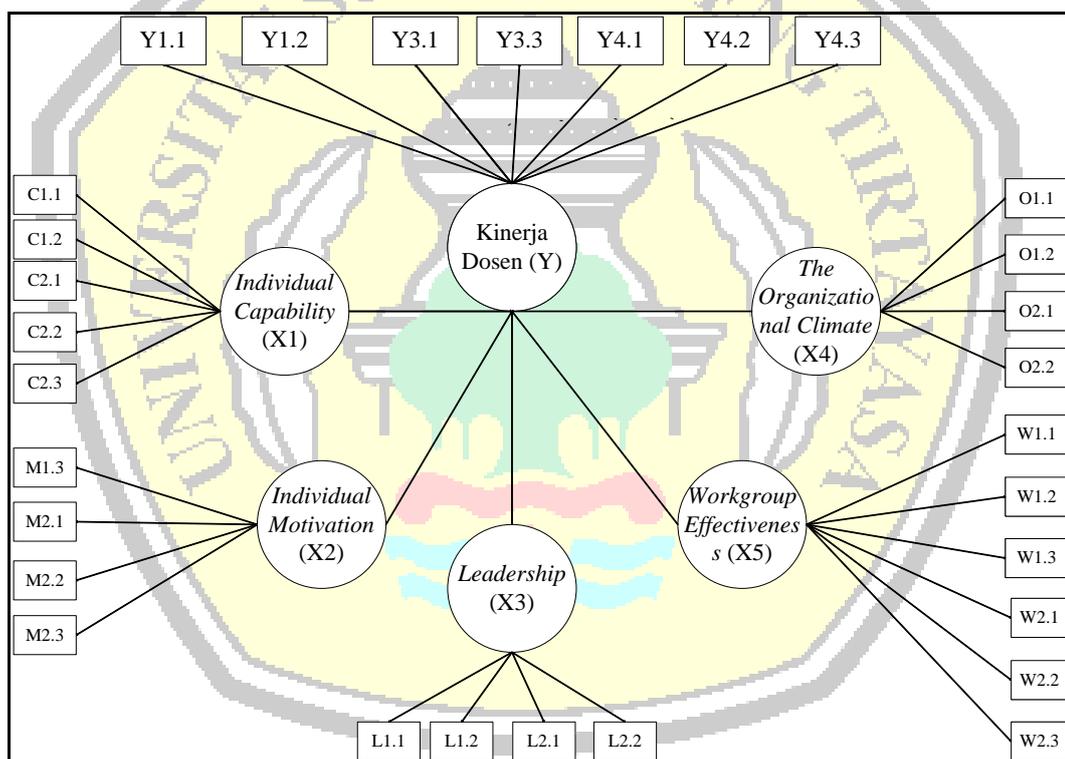
Penelitian ini memiliki enam variabel laten meliputi lima variabel berasal dari *Human Capital* meliputi *Individual Capability*, *Individual Motivation*, *Leadership*, *The Organizational Climate*, dan *Workgroup Effectiveness*. Serta satu variabel yang dipengaruhi merupakan variabel kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. (H1+) : *Individual Capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta

2. (H2+) : *Individual Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta
3. (H3+) : *Leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta
4. (H4+) : *The Organizational Climate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta
5. (H5+) : *Workgroup Effectiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta

Berikut merupakan model konseptual dengan sifat model *first order*, digambarkan berserta indikator penelitian



**Gambar 2. Model Konseptual dan Indikator**

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki indikator dan setiap indikator memiliki item pernyataan. Variabel *Individual Capability* memiliki lima indikator pernyataan. Variabel *Individual Motivation* memiliki empat indikator pernyataan. Variabel *Leadership* memiliki empat indikator pernyataan. Variabel *The Organizational Climate* memiliki empat indikator

pernyataan. Variabel *Workgroup Effectiveness* memiliki enam empat indikator pernyataan. Serta variabel kinerja dosen memiliki tujuh indikator pernyataan. Total indikator dalam penelitian ini yaitu 30 indikator yang berasal dari 5 variabel eksogen dan 1 variabel endogen.

Persamaan model struktural pada penelitian ini yaitu dapat dilihat sebagai berikut (Ghozali & Kusumadewi, 2023):

$$\eta = \gamma_1\xi_1 + \gamma_2\xi_2 + \gamma_3\xi_3 + \gamma_4\xi_4 + \gamma_5\xi_5 + \zeta$$

Persamaan model pengukuran variabel eksogen pada penelitian ini yaitu (Ghozali & Kusumadewi, 2023):

$$C1.1 = \lambda_{11}\xi_1 + \delta_1$$

$$C1.2 = \lambda_{12}\xi_1 + \delta_2$$

$$C2.1 = \lambda_{21}\xi_1 + \delta_3$$

$$C2.2 = \lambda_{22}\xi_1 + \delta_4$$

$$C2.3 = \lambda_{23}\xi_1 + \delta_5$$

$$M1.3 = \lambda_{13}\xi_2 + \delta_6$$

$$M2.1 = \lambda_{21}\xi_2 + \delta_7$$

$$M2.2 = \lambda_{22}\xi_2 + \delta_8$$

$$M2.3 = \lambda_{23}\xi_2 + \delta_9$$

$$L1.1 = \lambda_{11}\xi_3 + \delta_{10}$$

$$L1.2 = \lambda_{12}\xi_3 + \delta_{11}$$

$$L2.1 = \lambda_{21}\xi_3 + \delta_{12}$$

$$L2.2 = \lambda_{22}\xi_3 + \delta_{13}$$

$$O1.1 = \lambda_{11}\xi_4 + \delta_{14}$$

$$O1.2 = \lambda_{12}\xi_4 + \delta_{15}$$

$$O2.1 = \lambda_{21}\xi_4 + \delta_{16}$$

$$O2.2 = \lambda_{22}\xi_4 + \delta_{17}$$

$$W1.1 = \lambda_{11}\xi_5 + \delta_{18}$$

$$W.2 = \lambda_{12}\xi_5 + \delta_{19}$$

$$W1.3 = \lambda_{13}\xi_5 + \delta_{20}$$

$$W2.1 = \lambda_{21}\xi_5 + \delta_{21}$$

$$W2.2 = \lambda_{22}\xi_5 + \delta_{22}$$

$$W2.3 = \lambda_{23}\xi_5 + \delta_{23}$$

Persamaan model pengukuran variabel endogen pada penelitian ini yaitu dapat dilihat berikut ini (Ghozali & Kusumadewi, 2023):

$$Y1.1 = \lambda_{11}\eta + \varepsilon_1$$

$$Y1.2 = \lambda_{12}\eta + \varepsilon_2$$

$$Y3.1 = \lambda_{31}\eta + \varepsilon_3$$

$$Y3.3 = \lambda_{33}\eta + \varepsilon_4$$

$$Y4.1 = \lambda_{41}\eta + \varepsilon_5$$

$$Y4.2 = \lambda_{42}\eta + \varepsilon_6$$

$$Y4.3 = \lambda_{43}\eta + \varepsilon_7$$

Keterangan:

$\xi$  (KSI) = Konstruk laten eksogen

$\eta$  (ETA) = Konstruk laten endogen

$\gamma$  (GAMMA) = Hubungan langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen

$\lambda$  (LAMBDA) = Hubungan langsung variabel eksogen atau endogen terhadap dimensi

$\delta$  (DELTA) = Kesalahan pengukuran (*measurement error*) dari dimensi pada variabel eksogen

$\varepsilon$  (EPSILON) = Kesalahan pengukuran (*measurement error*) dari dimensi pada variabel endogen

$\zeta$  (ZETA) = vektor variabel residual (*unexplained variance*)

Model pengukuran pada penelitian ini memiliki asumsi bahwa  $E(\varepsilon) = 0$ ,  $E(\delta) = 0$ , dan  $\varepsilon$  tidak berkorelasi dengan  $\eta$ ,  $\zeta$ , dan  $\delta$ , serta  $\delta$  tidak berkorelasi dengan  $\eta$ ,  $\zeta$ , dan  $\varepsilon$ .

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi yang ditetapkan sebagai objek penelitian yaitu Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang terletak di Provinsi Banten, tepatnya pada Kota Cilegon. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa saat ini telah

menetapkan visinya, yaitu “*Terwujudnya UNTIRTA sebagai Healthy, Integrated Smart and Green (HITS Green) University yang UNGGUL, BERKARAKTER DAN BERDAYA SAING, di Kawasan ASEAN tahun 2035*”. Sehingga fakultas teknik yang menjadi bagian dari universitas akan berusaha menjadi bagian dari tercapainya visi tersebut. Waktu penelitian dimulai sejak Februari 2024.

### **3.3 Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang harus ditempuh oleh peneliti sebelum akhirnya data diolah dan dianalisis. Data-data yang dikumpulkan merupakan data yang diperlukan dalam pengolahan data yang nantinya akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan cara memperoleh data, sumber data dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer artinya data penelitian tersebut didapat secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data primer dari penelitian ini didapat dari wawancara dan kuesioner kepada responden atau dosen Fakultas Teknik Untirta yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik (dosen) PNS. Respon yang diberikan dalam kuesioner yaitu tertulis dan dilaporkan sendiri oleh responden berupa berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari suatu pihak yang telah melakukan pengumpulan data sebelumnya seperti bukti, catatan, laporan historis, buku yang sudah diarsipkan (Priadana dan Sunarsi, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data kepegawaian.

Jenis dan sumber data dalam penelitian pengaruh komponen *Human Capital* terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta dalam mewujudkan *HITS Green University*, dilakukan dengan beberapa teknik perolehan data yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan mencatat masalah-masalah penting yang ada hubungannya dengan lima komponen *Human Capital*, yaitu

*Individual Capability, Individual Motivation, Leadership, The Organizational Climate, dan Workgroup Effectiveness* serta kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta.

b. Teknik Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner langsung, yaitu kuesioner yang secara langsung diisi oleh responden. Jawaban kuesioner tersebut menggunakan skala *likert* yang digunakan ketika mengukur persepsi, sikap, atau fenomena sosial seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena (Pranatawijaya dkk, 2019).

**Tabel 2. Skor Skala Likert**

No	Sikap	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Suasapha, 2020)

c. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di tempat penelitian atau data yang diperoleh tidak langsung dari responden.

d. Teknik Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pada pengumpulan data dengan teknik kuesioner yang berisi pertanyaan berdasarkan beberapa sumber serta *brainstorming* dengan ahli, terdapat penentuan mengenai jumlah responden. Berdasarkan data kedosenan per Desember 2022, jumlah dosen Fakultas Teknik Untirta secara keseluruhan sebanyak 208 dosen yang terdiri dari 147 dosen PNS dan 61 dosen non PNS. Sehingga perlu penggunaan sampel dalam pengisian kuesioner mengingat jumlah dosen yang

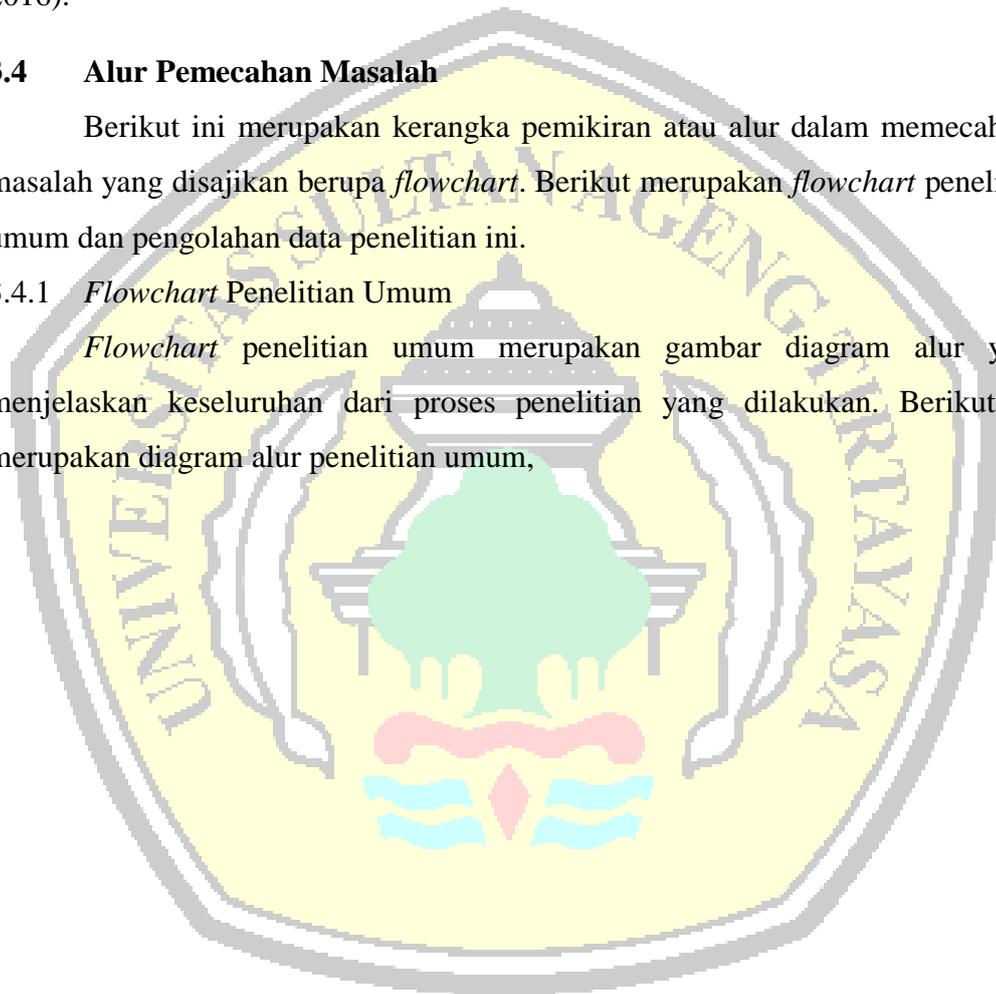
cukup banyak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi yang ada. Dikarenakan jumlah populasi diketahui maka formula slovin dapat digunakan. Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10%. Dalam SEM-PLS menurut (Chin, 1998) dinyatakan bahwa minimal ukuran sampel yang digunakan pada metode tersebut sebanyak 30-100 ukuran sampel (Zuhdi dkk, 2016).

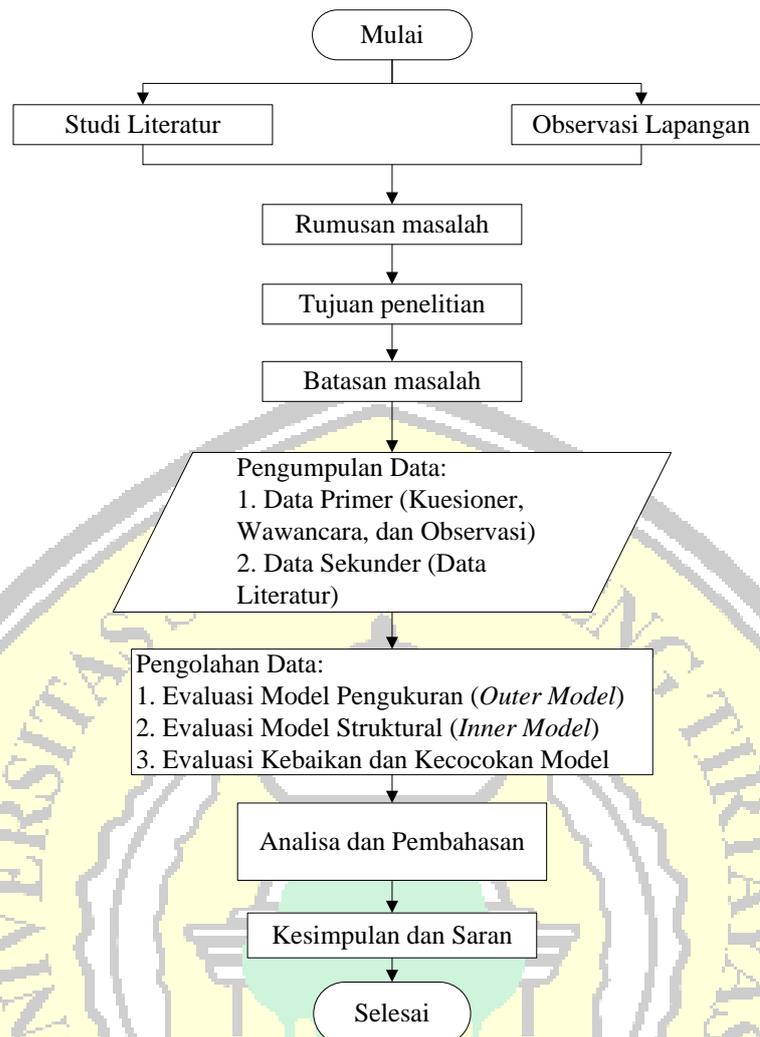
### **3.4 Alur Pemecahan Masalah**

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran atau alur dalam memecahkan masalah yang disajikan berupa *flowchart*. Berikut merupakan *flowchart* penelitian umum dan pengolahan data penelitian ini.

#### **3.4.1 Flowchart Penelitian Umum**

*Flowchart* penelitian umum merupakan gambar diagram alur yang menjelaskan keseluruhan dari proses penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan diagram alur penelitian umum,

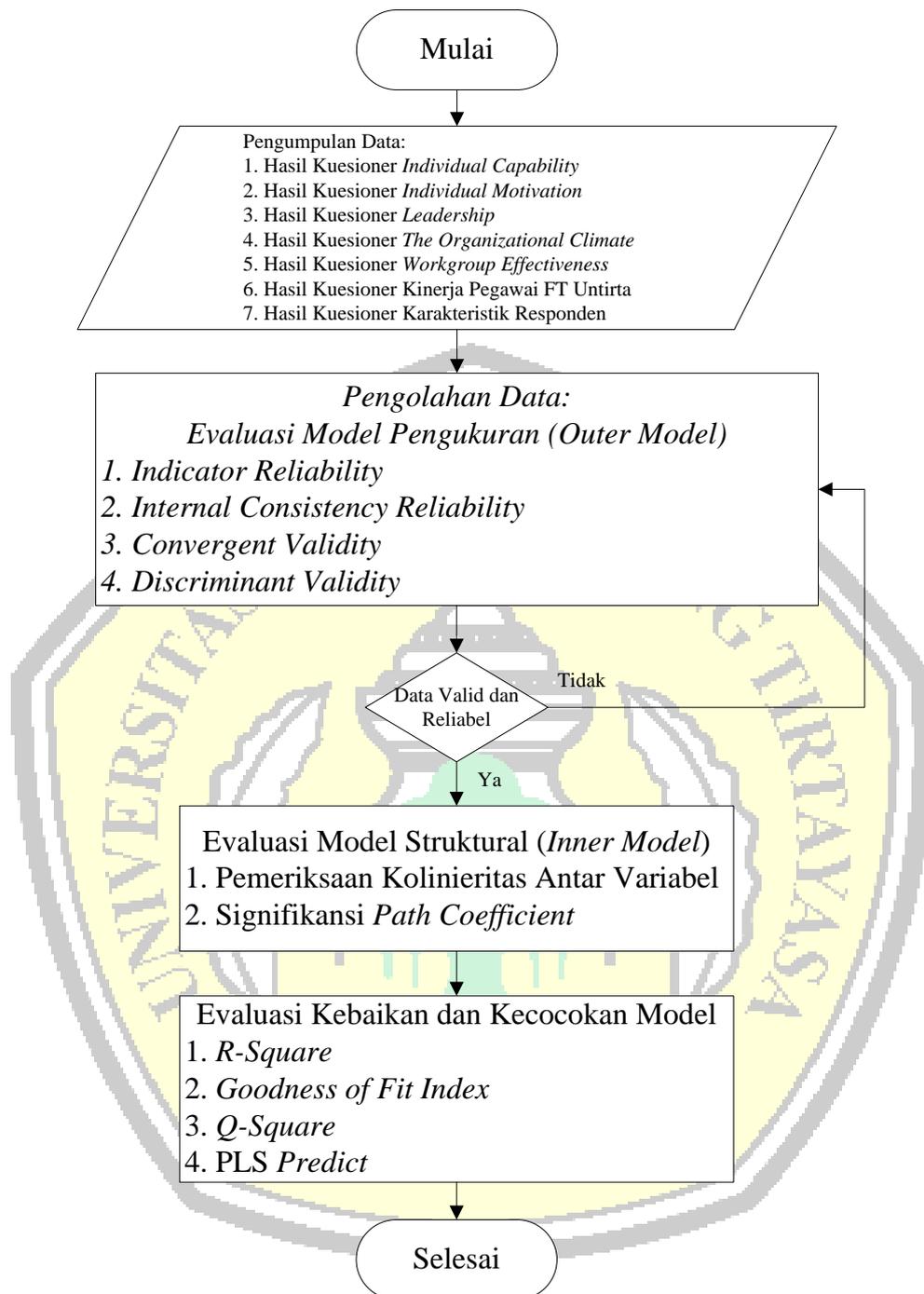




**Gambar 3. Flow Chart Penelitian Umum**

### 3.4.2 Flowchart Pengolahan Data

Flowchart pengolahan data merupakan gambar diagram alur yang menjelaskan keseluruhan dari proses pengolahan data yang dilakukan. Berikut ini merupakan diagram alur pengolahan data,



**Gambar 4. Flow Chart Pengolahan Data**

### 3.5 Deskripsi Pemecahan Masalah

Deskripsi dari alur pemecahan masalah merupakan penjelasan dari *flow chart* penelitian umum dan pengolahan. Berikut di bawah ini merupakan deskripsi *flow chart* pemecahan masalah.

### 3.5.1 Deskripsi *Flowchart* Penelitian Umum

#### 1. Mulai

Pada tahap ini dinyatakan sebagai alur mulainya proses penelitian

#### 2. Studi Literatur

Peneliti melakukan pendalaman terkait pemahaman mengenai penelitian ini lewat literatur-literatur yang mendukung pengolahan data pada penelitian

#### 3. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi di Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

#### 4. Rumusan Masalah

Dari hasil observasi ke lapangan serta dengan pihak terkait maka didapatkan masalah yang akan dicari pemecahannya yaitu mengenai pengaruh *Individual Capability*, *Individual Motivation*, *Leadership*, *organizational climate*, dan *Workgroup Effectiveness* terhadap kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta

#### 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tahap untuk menentukan apa saja yang akan dicari dalam penelitian ini. Dimana tujuan akan tercapai apabila masalah yang telah dirumuskan dapat terjawab

#### 6. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian maupun ketentuan yang dibuat oleh peneliti. Sehingga diharapkan penelitian semakin terarah dan jelas

#### 7. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner, wawancara terhadap beberapa pihak, dan observasi lapangan. Serta data sekunder seperti literatur untuk memperkuat data penelitian

#### 8. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul sebelumnya kemudian diolah. Pengolahan data

dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik *Structural Equation Modeling* dengan metode pendekatan *Partial Least Square* (SEM-PLS) meliputi 3 tahapan yakni pertama analisis model pengukuran (*Outer model*), kemudian analisis model struktural (*Inner Model*), dan evaluasi kebaikan dan kecocokan model (*Goodness of Fit*).

#### 9. Analisa dan Pembahasan

Pada tahap ini peneliti membahas hasil pengolahan data dan menganalisa terkait hasil pengolahan data dan hipotesis penelitian

#### 10. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah. Kemudian peneliti dapat memberikan saran mengenai penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian kali ini

#### 11. Selesai

Tahap ini peneliti menyatakan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan.

### 3.5.2 Deskripsi *Flowchart* Pengolahan Data

#### 1. Mulai

Pada tahap ini dinyatakan sebagai alur mulainya proses pengolahan data

#### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini menjelaskan data yang dikumpulkan untuk pengolahan data didapatkan dari hasil kuesioner berdasarkan beberapa variabel yang telah ditentukan

#### 3. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer model*)

Dengan menggunakan metode pengolahan data SEM-PLS maka perlu dilakukan evaluasi model pengukuran yang meliputi *Indicator Reliability*, *Internal Consistency Reliability*, *Convergent validity* dan *Discriminant Validity*. Jika data sudah valid dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Jika tidak, maka perlu dilakukan eliminasi dan perbaikan data.

#### 4. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap ini dilakukan evaluasi pada model struktural penelitian yaitu pemeriksaan multikolinearitas antara variabel, pengujian signifikansi *path*

*coefficient* dan *F-Square*.

5. Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model

Tahap ini peneliti melakukan evaluasi kebaikan dan kecocokan model dengan evaluasi *R-Square*, *Goodness of Fit Index*, *Q-Square*, dan *PLS Predict*

6. Selesai

Tahap ini pengolahan data dinyatakan telah selesai dilakukan

### 3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk membahas hasil pengolahan yang dilakukan kemudian dianalisis dengan teori yang ada. Penelitian ini dilakukan menyebarkan kuesioner dengan indikator dan variabel pernyataan yang sudah dirancang terlebih dahulu melalui wawancara dan *brainstorming*. Kemudian data karakteristik responden diolah melalui *software Microsoft Excel* yang selanjutnya dapat diinput ke *software SmartPLS* untuk dilakukan pengolahan data hasil kuesioner terkait dimensi *Individual Capability*, *Individual Motivation*, *Leadership*, *The Organizational Climate*, dan *Workgroup Effectiveness* serta kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta. Dalam pengujian SEM-PLS, hasil dari pengolahan data diinterpretasikan dan dilakukan analisis mengenai dimensi *Human Capital* mana sajakah yang dapat memengaruhi kinerja dosen Fakultas Teknik Untirta dalam rangka mewujudkan *HITS Green University*. Sehingga hasil penelitian memberi pengetahuan baru dan strategi bagi Untirta untuk meningkatkan pengolahan SDM yang berdampak pada kinerja yang baik serta membantu keterwujudan dari visi Untirta. Berikut ini merupakan rangkuman mengenai interpretasi hasil pengujian SEM-PLS,

**Tabel 3. Analisis Data**

Evaluasi Model SEM-PLS	Ukuran Statistik	Keterangan
Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> )	<i>Outer loading</i> 0,4-0,7 ( <i>Convergent Validity</i> )	Menyatakan tingkat validitas dan reliabilitas indikator/dimensi dalam mengukur variabel (Hair, 2017)
	a. <i>Cronbach's Alpha</i> $\geq 0,60$ dan	Menyatakan tingkat reliabilitas atau konsistensi internal pengukuran
	b. <i>Composite Reliability</i> $\geq 0,70$	

Evaluasi Model SEM-PLS	Ukuran Statistik	Keterangan
	<i>(Internal Consistency Reliability)</i>	dalam penelitian eksplorasi (Hair, 2017)
	<i>Average Variance Extracted</i> $\geq 0,5$ <i>(Convergent Validity)</i>	Menyatakan validitas konvergen pada dimensi (Hair, 2017)
	Nilai <i>Heteroitt-Monotrait Ratio</i> (HTMT) $\leq 0,9$	Menyatakan validitas diskriminan (Juliandi, 2018)
	Akar AVE > Korelasi Antar Variabel <i>(Fornell-Lacker Criterion)</i>	Menyatakan validitas diskriminan (Juliandi, 2018)
	<i>Inner Variance Inflated Factor</i> (VIF) < 3	Menyatakan Kolinieritas Antar Variabel (Hair, 2019)
Evaluasi Model Struktural <i>(Inner Model)</i>	a. <i>P-Value</i> < 0,05 atau <i>T-statistics</i> > T-tabel (1,96) signifikan b. <i>Path Coefficient</i> (-) berpengaruh negatif atau (+) berpengaruh positif	Pengujian hipotesis (Hair, 2019)
	<i>R-Square</i> 0,75 kemampuan menjelaskan besar 0,5 kemampuan menjelaskan sedang 0,25 kemampuan menjelaskan kecil	Ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) (Juliandi, 2018)
	<i>Goodness of Fit Index</i> 0,1 kecocokan model rendah 0,25 kecocokan model sedang 0,36 kecocokan model tinggi	Menyatakan data empiris mampu menjelaskan model pengukuran dan struktural dengan tingkat kecocokan (Yamin, 2021) dalam (Ikrom & Pradiani, 2023)
Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model	<i>Q-Square</i> ( $Q^2$ ) > 0	Menyatakan akurasi prediksi atau seberapa baik setiap perubahan variabel eksogen mampu memprediksi variabel endogen (Ikrom & Pradiani, 2023)
	<i>PLS-Predict</i> Apabila keseluruhan pengukuran PLS pada RMSE (Root Mean Squared Error) dan MAE (Mean Absolute Error) < Model Regresi Linear (LM) = Model PLS memiliki kekuatan prediksi baik	Menyatakan model yang memiliki kekuatan prediksi yang tinggi/baik (Ikrom & Pradiani, 2023)